

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian secara umum memiliki definisi yaitu cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam definisi tersebut cara ilmiah memiliki maksud bahwa setiap kegiatan penelitian harus berdasarkan pada keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Rasional memiliki arti yaitu kegiatan penelitian harus bisa terjangkau oleh akal pikiran dan nalar manusia. Sedangkan sistematis itu artinya setiap proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang logis.²

Dalam meneliti sebuah hadis maka perlu metode dan pendekatan sebagai langkah awal metodologis. Sehingga metode diperlukan untuk mengetahui langkah apa saja yang akan diambil dalam melakukan suatu penelitian. Sedangkan pendekatan merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan bagaimana metode tersebut bisa terlaksana.³ Dengan demikian metode dan pendekatan dalam meneliti hadis sangat diperlukan. Adapun metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data-data dari buku-buku atau teks yang didapatkan dari informasi di tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian yaitu perpustakaan. Jenis penelitian ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan terjun lapangan.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 3.

² Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal 1.

³ Muhammad Nuruddin, *Qawaid Syarah Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal 25.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), hal 2.

Studi pustaka merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.⁵

Penulis menggunakan pendekatan penelitian bersifat kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk tertulis maupun lisan berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka yang diperoleh dari suatu objek penelitian.⁶ Penelitian ini menjelaskan tentang kualitas, keaslian, serta analisis terhadap hadis Nabi SAW.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis berbentuk metode deskriptif yakni metode yang menunjukkan fakta-fakta data secara sistematis, karakter dari suatu fenomena tertentu secara faktual yang dilakukan untuk mengamati suatu objek dan menemukan suatu kondisi faktual objek tersebut.⁷ Penulis menggunakan metode kajian hadis berupa metode *ma'anil* terkait tema hadis menyangkut hukum hadis tentang mengkonsumsi bawang ketika hendak shalat.⁸ Dengan demikian, dalam penerapannya pada penelitian ini akan diuraikan data-data mengenai hukum mengkonsumsi bawang ketika hendak shalat, kemudian dilakukan analisa terhadap data tersebut sehingga dihasilkan *natijah* (kesimpulan) dari penelitian ini.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertamanya, yakni meliputi buku-buku dan kitab-kitab hadis yang berkaitan dengan hukum mengkonsumsi bawang ketika hendak shalat.

2. Sumber data sekunder

Adalah segala data yang mendukung dan membantu, menunjang serta melengkapi selain sumber data primer baik berupa hasil wawancara maupun literatur-literatur yang

⁵ Khatibah Khatibah, "Penelitian kepustakaan," *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 01 (2011): hal 38.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rajawali Pers, 2010), hal 3.

⁷ Fadjrul Hakam Chozin, "Cara Mudah Menulis Karya Tulis Ilmiah," (Surabaya: Alpa, 1997), hal 44.

⁸ Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, hal 141. 7

merujuk pada pustaka-pustaka penunjang. Seperti, hadis-hadis, karya tulis, makalah-makalah, ataupun jurnal yang berkaitan dengan bawang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data, yakni dilakukan dengan banyak melakukan telaah dan pengutipan berbagai teori relevan untuk menyusun konsep penelitian yang bertujuan menggali berbagai informasi dan data faktual atau merepresentasikan masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian.⁹ Metode dokumentasi digunakan memperoleh data bersifat dokumentif berupa literatur-literatur hadis dan pemahamannya.

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk hadis-hadis yang mengandung unsur tentang hukum mengkonsumsi bawang ketika hendak shalat, juga jurnal tentang hukum mengkonsumsi bawang ketika hendak shalat, dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif adalah data yang bermula dari berbagai literatur dengan menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yang beragam serta dilakukan secara konsisten. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis*.

Content analysis atau analisis isi adalah teknik analisis terhadap penelitian teks yang awalnya dilakukan dengan melihat bentuk dan struktur teks itu sendiri. Teknik analisis ini membutuhkan pembacaan yang sistematis terhadap teks,

⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: teori & praktik* (Calpulis, 2015), hal 39.

¹⁰ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak : Jejak Publisher), 2018), hal 183.

gambar, dan simbol, tanpa perlu menggunakan perspektif dari orang yang menulisnya.¹¹

Singkatnya, analisis konten merupakan teknik analisis yang sistematis dan dapat ditiru guna mengompresi banyak kata dari teks menjadi lebih sedikit kategori konten berdasarkan aturan pengkodean yang akurat.



¹¹ Andi Rahman, “Penggunaan Metode Content Analysis dalam Penelitian Hadis,” *Quran and Hadith Studies* 3, no. 1 (2014): hal 107.